



PLN UID Kalbar Santuni 400 Balita Kurang Mampu

■ Melalui Program Cekal Stunting

PONTIANAK - Dalam rangka memperingati Milad ke 17 YBM PLN, PT PLN (Persero) UID Kalimantan Barat gelar program 'Cekal Stunting' dengan menyantuni 400 balita keluarga kurang mampu di Kalimantan Barat. Penyerahan santunan dilaksanakan secara simbolis di ruang Integritas, Kantor PLN UID Kalbar pada Hari Senin tanggal 11 September 2023 lalu.

General Manager PLN UID Kalbar, Wahyu Jatmiko, dalam sambutannya mengapresiasi upaya YBM PLN Kalbar yang selama ini telah menubar manfaat melalui bantuan dan santunan kepada masyarakat kurang mampu sesuai syariat Agama Islam.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Karyawan yang telah menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN. Semoga ini menjadi amal ja-

riah dan mendatangkan keberkahan bagi seluruh Karyawan PLN beserta keluarga," tutur Jatmiko.

Maryati (32), warga Kelurahan Parit Baru, salah satu penerima santunan mengaku bersyukur atas bantuan yang diterimanya. Ia yang tinggal disekitar Kantor PLN UID Kalbar, mengaku sering diberikan bantuan dari PLN melalui YBM.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN atas bantuan yang telah diberikan. Semoga seluruh karyawan PLN diberikan kesehatan dan keselamatan dalam melayani kebutuhan listrik masyarakat," kata Maryati.

Sementara itu, Ketua YBM PLN Kalbar, Andang Triwahyudi, dalam laporannya mengatakan bahwa kegiatan tasyakuran milad



DOK/PLN KALBAR

TERIMA BANTUAN - Tim PLN UID Kalbar berfoto bersama warga penerima bantuan dari program Cekal Stunting, Senin (11/9).

ke 17 YBM PLN ini dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Adapun penerima manfaat program 'Cekal Stunting' di Kalbar berjumlah 400 balita dhuafa yang terdampak kurang gizi.

"Selain memberikan bantuan melalui program cekal stunting, kami juga membe-

rikan bantuan paket sembako kepada masyarakat miskin disekitar kantor PLN," ujar Andang.

Ia berharap bantuan yang diberikan dapat menjadi sarana berbagi kebahagiaan di hari Milad ke 17 YBM PLN dan dapat sedikit meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu. **(nin)**